

Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Patihan Kota Madiun

Nur Hidananta Aji^{1*}, Heny Kusuma Widyaningrum², Lilik Suryani³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Madiun

³SDN Patihan

nurhidanantaaji@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 3 September 2024

Page: 1486-1494

Article History:

Received: 11-08-2024

Accepted: 16-08-2024

Abstrak : Penggunaan video pembelajaran diharapkan mampu memberikan perubahan pada cara belajar siswa agar hasil belajar siswa mengalami peningkatan, memberikan ketertarikan pada siswa pada pembelajaran, dan meningkatnya minat belajar. Berdasarkan hasil observasi, terdapat kekurangan nilai dalam hasil belajar siswa serta untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam proses belajar. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk menerapkan penggunaan video pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Patihan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 78 menjadi 83 dan kemudian mencapai 88. Presentase ketuntasan meningkat dari 50% menjadi 75%, dan akhirnya mencapai 100%. Sehingga kesimpulan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada efektivitas penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas II SDN Patihan mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Video Pembelajaran; Cara Belajar; Minat Belajar

PENDAHULUAN

Di masa sekarang ini, manusia sangat bergantung terhadap teknologi. Hal ini membuat teknologi sebagai kebutuhan dasar setiap orang. Dari anak-anak sampai orang dewasa, para ahli hingga orang awampun memakai teknologi dalam berbagai aspek kehidupannya. Teknologi di masa sekarang sudah berkembang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian

penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran.

Keberadaan teknologi saat ini dinilai sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai penunjang dalam melakukan berbagai aktivitas baik dalam melakukan pekerjaan maupun dalam hal pendidikan. Tenaga pendidik bisa memanfaatkan teknologi menjadi media pembelajaran atau mediator dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik melalui beberapa aplikasi, seperti zoom, google *classroom*, google *meeting* atau melalui whatsapp *group*. Dengan menggunakan media pembelajaran di atas tenaga pendidik dapat membuat penjelasan materi yang menarik dan tidak monoton supaya siswa tertarik dan tetap semangat dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar tersebut.

Teknologi pendidikan yaitu studi dan praktik secara beretika untuk memfasilitasi belajar dan peningkatan kinerja melalui penciptaan, pemanfaatan dan pengelolaan sumber teknologi secara tepat. Teknologi pendidikan adalah bidang yang berkepentingan dengan usaha memudahkan proses belajar dan peningkatan kinerja melalui perancangan, dan pengelolaan sumber teknologi secara baik.

Menurut Hamalik dalam Kustandi dan Sutjipto (2013:19) mengungkapkan “Penggunaan media pembelajaran pada saat pembelajaran merupakan suatu hal untuk dapat menumbuhkan kemauan dan keinginan, menumbuhkan motivasi serta membangkitkan pada proses belajar mengajar terlebih memberikan dampak pada psikologi siswa”. Penggunaan video pembelajaran diharapkan mampu memberikan perubahan pada cara belajar siswa agar hasil belajar siswa mengalami peningkatan, memberikan ketertarikan pada siswa pada pembelajaran, dan meningkatnya minat belajar. Menurut Elihami, dkk (2019:17) menyatakan “Media video merupakan media yang menampilkan penjelasan yang berbentuk audio visual”. Pemakaian video yang terkait dengan indera sehingga adanya video, siswa mampu melihat serta mendengar.

Pada penelitian ini ditemukan permasalahan mengenai hasil belajar dari peserta didik yang belum mencapai KKM. Pada pelaksanaan observasi awal banyak peserta didik yang kurang termotivasi ketika mengikuti pembelajaran. Peneliti menilai bahwa kesulitan peserta didik dilatarbelakangi oleh media yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung. Berdasarkan analisis masalah tersebut diperlukan adanya penggunaan media pembelajaran berupa video saat pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:17) menegaskan metode penelitian merupakan langkah yang dilaksanakan peneliti guna mengakumulasi data suatu penelitian. Oleh karena itu, penerapan pada metode penelitian sangat berguna bagi peneliti. Jenis penelitian pada penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) biasa dikenal dengan *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian dilaksanakan tiap siklus guna memecahkan masalah, hingga masalah tersebut terpecahkan dan dapat diatasi.

Menurut Hopkins dalam Ekawarna, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ialah penelitian guna memadukan langkah penelitian pada aktivitas mendasar, aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan serta usaha seseorang guna memahami permasalahan dan ikut serta pada proses pembetulan dan penyempurnaan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan proses menganalisis

guna mendapat serta memecahkan suatu masalah pembelajaran di kelas. Pemecahan masalah yang dilaksanakan tiap siklus dan bertujuan untuk menambah cara serta hasil pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan judul penelitian, penelitian tersebut dilakukan menggunakan rancangan model Hopkins. Penelitian model Hopkins dimulai adanya suatu masalah, mengatur perencanaan, melakukan tindakan atau aksi, melakukan observasi dan diakhiri dengan refleksi yang dilakukan tiap siklus. Penelitian ini melalui 2 siklus. Hasil penilaian yang dilakukan pada siklus I terbilang belum tuntas, kemudian dilaksanakan penyempurnaan untuk siklus II. Dengan adanya refleksi pada siklus I muncul cara-cara yang digunakan untuk penyempurnaan pada siklus II.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan soal evaluasi dan menganalisis hasil belajar siswa. Berikut penghitungan guna memperoleh data:

a. Nilai hasil belajar siswa

Nilai hasil belajar siswa dapat diperoleh penghitungan sebagai berikut :

$$s = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari

R : Jumlah skor soal yang terjawab dengan benar

N : Skor maks

b. Nilai rata-rata kelas

$$\text{rata - rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh}}{\text{jumlah siswa}}$$

c. Presentase ketuntasan belajar

Presentase ketuntasan belajar dapat diperoleh penghitungan di bawah ini :

$$NP = \frac{F}{N} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti efektivitas penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar kelas II di SDN Patihan. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua bagian yang dikaji sesuai rancangan, tujuan penelitian tindakan kelas, dan masalah yang diangkat dalam judul penelitian, yaitu :

a. Penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada siklus I terdapat adanya evaluasi pada analisis data dan implementasi data terlihat adanya beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pada penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah terlaksana dengan baik serta siswa telah mampu menopang dalam pemahaman materi pembelajaran yang diberikan karena didukung gaya belajar siswa cenderung gaya belajar visual yang terlihat keseluruhan. Kejelasan suara dan gambar yang menarik sehingga dapat tersampaikan pada siswa. Selain itu video pembelajaran yang dibagikan melalui *link* YouTube dapat memudahkan jika terdapat siswa yang belum memahami, atau tertinggal dalam menonton video pembelajaran sehingga dapat disaksikan dengan berulang-ulang melalui YouTube. Kelemahan dalam penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran adalah terdapat siswa yang kurang terkondisikan serta kurangnya pengelolaan

kelas. Namun pada saat diskusi LKPD siswa mampu terkondisikan serta proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana. Setelah dilakukannya siklus I terdapat adanya evaluasi dan perbaikan sehingga dapat diimplementasikan pada siklus II yang berkaitan dengan penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan siklus II adanya evaluasi pada analisis data serta implementasi data terlihat pada siklus II dilaksanakan dengan adanya pembetulan proses pembelajaran dilakukan di siklus I, sehingga pada siklus II siswa terkondisikan serta terarah pada proses pembelajaran. Penerapan video pembelajaran pada proses pembelajaran terselenggara dengan baik. Proses yang dilakukan dari pra siklus, kemudian siklus I serta siklus II memiliki kenaikan terhadap hasil belajar siswa. Sehingga hal ini memperlihatkan bahwa dilaksanakannya penerapan media pembelajaran dapat menopang interpretasi siswa mengenai materi yang disampaikan. Dengan bahan ajar atau LKPD yang masih digunakan namun penggunaan video pembelajaran dapat membagikan persepsi yang tepat bagi siswa pada proses pembelajaran.

b. Hasil belajar siswa

Berdasarkan siklus I dari analisis data pada hasil belajar siswa yang berupa penilaian pengetahuan dan keterampilan, siswa telah mengalami kenaikan pada hasil belajar dalam proses pembelajaran. Hasil belajar pada siklus I terlihat presentase ketuntasan belajar proses pra siklus menunjukkan sebanyak 50%. Siswa yang terdiri dari 16 siswa sedangkan siswa tuntas di kegiatan pra siklus sejumlah 8 siswa. Sebaliknya 8 siswa lainnya merupakan siswa tidak tuntas.

Pelaksanaan siklus I yang telah dilakukan dengan penggunaan video pembelajaran pada proses pembelajaran menunjukkan peningkatan pada hasil presentase ketuntasan siswa menjadi 75%. Terdapat 11 siswa tuntas dan 5 tidak tuntas pada proses pembelajaran kegiatan siklus I. Dengan adanya hal tersebut memperlihatkan bahwa adanya peningkatan yang sebelumnya presentase ketuntasan belajar 50% bertambah jadi 75%. Siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 83. Sehingga siswa belum tuntas pada siklus I diperlukan bantuan dalam pembelajaran. Dengan demikian kegiatan siklus I telah dilakukan perlu adanya perbaikan serta perencanaan yang lebih intensif dalam melewati kelemahan yang terdapat di kegiatan siklus I.

Berdasarkan siklus II dilakukan dengan penggunaan video pembelajaran pada proses pembelajaran memperlihatkan peningkatan yang signifikan. Hal ini terbukti pada perbaikan proses pembelajaran dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan pra siklus yang memiliki ketuntasan belajar sebanyak 50%, Siklus I presentase ketuntasan sebanyak 75%, kegiatan siklus II presentase ketuntasan belajar naik drastis mencapai 100%. Siklus II rata-rata hasil belajar siswa mencapai 88. Sehingga sesuai jumlah siswa di kelas sejumlah 16 siswa mempunyai kemampuan dengan rata-rata yang sama sehingga penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran membuat siswa menjadi antusias serta memberikan motivasi guna memberikan ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan serta memberikan peningkatan pada hasil belajar.

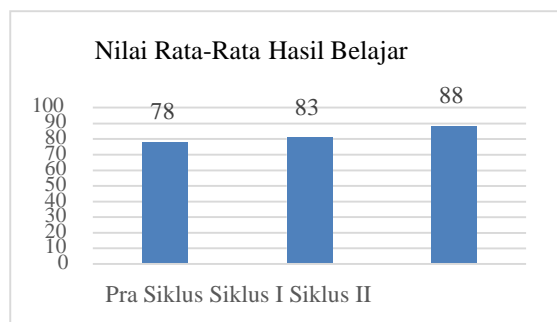
Seluruh perencanaan yang telah dilakukan pada proses penelitian perlu dilaksanakannya analisis penelitian yang dilakukan guna mengetahui apakah memberikan dampak pada penggunaan video pembelajaran pada proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga harapannya dilaksanakannya penelitian tindakan kelas tersebut memberikan dampak positif serta membuat siswa menjadi lebih aktif dan memberikan motivasi guna memberikan ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan serta akan memberikan peningkatan pada hasil belajar. Menurut hasil penelitian, memperoleh data hasil belajar siswa berupa penilaian pengetahuan dan keterampilan. Berikut adalah hasil analisis belajar siswa :

Tabel 1. Analisis Hasil Belajar siswa siklus I dan siklus II kelas II SDN Patihan

No	Nama Siswa	Hasil Siklus I	Belajar Siklus II	Rata-Rata	Nilai Naik/Turun
1	A A P	82	90	86	Naik
2	A F R P W	82	90	86	Naik
3	A I M	78	85	81,5	Naik
4	A E P I	84	90	87	Naik
5	D A R	86	90	88	Naik
6	E N P A	78	85	81,5	Naik
7	F P F	86	90	88	Naik
8	G T W	82	85	83,5	Naik
9	G A D C	78	85	81,5	Naik
10	L P U	82	85	83,5	Naik
11	M I H	84	90	87	Naik
12	N P R	84	90	87	Naik
13	N S W	78	85	81,5	Naik
14	N S A	80	85	82,5	Naik
15	R P N	80	85	82,5	Naik
16	Reza Ramadhani	84	90	87	Naik

Analisis hasil belajar siklus I dan siklus II siswa SDN Patihan kelas II menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus II. Rata-rata nilai siswa juga meningkat secara keseluruhan, dengan rata-rata nilai siklus I sebesar 83, sedangkan siklus II naik menjadi 88. Presentase ketuntasan belajar yang sebelumnya sebesar 75% pada siklus I, meningkat menjadi 100% pada siklus II.

Pada kegiatan pra siklus, rata-rata nilai belajar siswa tercatat sebesar 78, sementara kriteria ketuntasan minimal sekolah adalah 80. Setelah melaksanakan tindakan siklus I, rata-rata nilai belajar siswa meningkat menjadi 83. Untuk itu, dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran selama siklus I, kemudian diadakan tindakan siklus II yang menghasilkan peningkatan rata-rata nilai belajar siswa menjadi 88. Berikut adalah grafik rata-rata hasil belajar siswa:



Gambar 1. Grafik Nilai Rata-rata hasil belajar setiap siklus

Sedangkan rekapitulasi presentase ketuntasan belajar siswa juga terjadi peningkatan. Hal ini terlihat presentase ketuntasan yang meningkat, dengan pra siklus sebesar 50%, siklus I sebesar 75%, dan siklus II mencapai 100%. Berikut adalah rincian tabel hasil belajar kegiatan siklus I dan siklus II:

Tabel 2. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Kegiatan Siklus I dan Siklus II

	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	Siklus I
Tuntas	11	16	75%	100%	83
Belum Tuntas	5	0	25%		



Gambar 2. Grafik Presentase Ketuntasan Belajar Tiap Siklus

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan terlihat penggunaan video pembelajaran pada proses pembelajaran terlihat adanya efek pada hasil belajar siswa terlihat dari adanya peningkatan tiap siklus, mulai pra siklus, siklus I, hingga siklus II. Dibuktikan adanya data hasil belajar siswa berupa penilaian pengetahuan dan keterampilan, siswa telah mengalami peningkatan dalam hasil belajar pada proses pembelajaran. Dengan hal ini dapat dikatakan kegiatan penelitian dinyatakan berhasil pada efektivitas penggunaan video pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar kelas II SDN Patihan.

Ardhianti (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa siswa menunjukkan keaktifan yang tinggi dalam proses pembelajaran karena video pembelajaran lebih mudah dipahami oleh mereka. Para peserta didik merasa bahwa media video pembelajaran sangat bermanfaat dan menyambutnya dengan antusias selama proses pembelajaran. Keuntungan dari video yang dapat diputar berulang kali selama pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahami isi video tersebut. Selain itu, penyajian materi yang tersusun dengan baik juga mempermudah siswa dalam memahami konsep yang diajarkan.

Kegiatan penelitian yang telah dilakukan sehingga memperoleh hasil penelitian sesuai dengan instrumen yang dirancang. Latar belakang penelitian ini dirancang dengan kegiatan pra siklus tidak menggunakan video pembelajaran pada proses

pembelajaran. Dengan dilakukannya kegiatan pra siklus diperoleh dari 16 siswa sebanyak 5 siswa belum tercapainya kriteria ketuntasan minimal sekolah sebesar 80. Dengan demikian dengan adanya penelitian tindakan kelas memiliki tujuan menyempurnakan kekurangan pada proses pembelajaran. Dengan diberikannya media maupun metode guna membagikan pemahaman yang lebih untuk siswa terkait materi yang dijelaskan pada proses pembelajaran. Video pembelajaran merupakan cara memecahkan masalah tersebut, sehingga penggunaan video pembelajaran yang interaktif membuat siswa antusias serta memberikan motivasi guna memberikan ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan serta akan memberikan peningkatan pada hasil belajar.

Hal ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Machfud (2021) menyebutkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media video oleh guru mata pelajaran telah berjalan dengan baik. Video pembelajaran merupakan media yang efektif digunakan karena memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi yang memerlukan penjelasan serta membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Penelitian pada siklus I dan siklus II dilaksanakan selama proses pembelajaran menurut modul ajar yang terancang dalam penelitian ini melalui berbagai tahapan, yaitu perencanaan, dalam kegiatan perencanaan adalah merencanakan serta menyusun instrumen guna mendukung penelitian. Tahapan yang kedua adalah tindakan, praktek pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran yang disusun peneliti serta melakukan kegiatan pembelajaran telah dirancang pada proses pembelajaran. Tahapan yang ketiga adalah dilakukannya observasi. Kegiatan observasi yang dilaksanakan meliputi observasi praktik mengajar serta observasi hasil belajar siswa melalui instrumen penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muliana dan Tadjuddin (2024) menyebutkan bahwa media video dapat berfungsi sebagai pengganti guru ketika siswa ingin mengulang materi yang sudah dipelajari di sekolah. Video ini dapat mengatasi kendala waktu dan ruang yang dialami oleh siswa maupun guru. Penggunaan media video pembelajaran akan membantu dan memudahkan proses pembelajaran baik untuk siswa maupun guru. Siswa dapat mempelajari materi terlebih dahulu dengan menonton video dan memahami materi secara lebih lengkap. Dengan demikian, guru tidak perlu menjelaskan materi berulang kali, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan efisien.

Penelitian berjudul “Efektivitas penggunaan video pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran kelas II SDN Patihan” bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan video pembelajaran. Penelitian ini menawarkan solusi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggantikan metode pembelajaran yang sebelumnya digunakan dengan metode berbasis video. Penggunaan video pembelajaran yang interaktif membuat siswa antusias serta memberikan motivasi guna memberikan ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan serta akan memberikan peningkatan pada hasil belajar.

Penelitian yang dilaksanakan siklus I dan siklus II berjalan sesuai rencana yang dirancang dan memberikan hasil memuaskan. Tindakan penelitian yang melibatkan praktik pembelajaran menggunakan video pembelajaran serta analisis keberhasilan

media dan hasil belajar siswa dengan instrumen penelitian yang telah disusun. Hasilnya terjadi peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa pada kedua siklus tersebut. Keberhasilan penelitian ini terlihat dari hasil pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II sebagaimana dijelaskan dalam hasil penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian kelas telah dirancang dan dilaksanakan menunjukkan hasil yang memuaskan sesuai harapan. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mulai dari perencanaan, tindakan, observasi, hingga refleksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran memberikan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Rata-rata nilai belajar siswa meningkat dari 78 pada pra siklus, menjadi 83 pada siklus I, dan mencapai 88 pada siklus II. Selain itu, presentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 50% pada pra siklus, menjadi 75% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II. Hal ini menunjukkan dampak positif penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran siswa.

Kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan penggunaan media pembelajaran yang interaktif tetap dilakukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat siswa menjadi lebih aktif dan memberikan motivasi guna memberikan ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan serta akan memberikan peningkatan hasil belajar. Selain itu banyak hal dapat dipelajari untuk mengembangkan kemampuan dalam membuat media dan menerapkan metode menarik selama proses pembelajaran.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti untuk dipertimbangkan, sebagai berikut :

1. Bagi sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai, seperti perangkat teknologi dan akses internet, untuk mendukung penggunaan media pembelajaran interaktif. Ini akan memudahkan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, guru diharapkan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa. Penggunaan video pembelajaran yang menarik dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menstimulasi minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardhianti, Fernandita. (2022). Efektifitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol 1 No 1 April 2022*.
- [2] Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka.
- [3] Ekawarna. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- [4] Kustandi, C & Sutjipto, B. (2013). *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

-
- [5] Machfud, Mochammad. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Di Smp Negeri 2 Tarakan Pada Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi Vol. 1 No. 3 November 2021*.
- [6] Muliana, F.A & Tadjuddin, N.F. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya Vol.10, No.1, Januari 2024*, pp. 47-50.
- [7] Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKN Di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal, 1(1)*, 187-200.
- [8] <https://www.kompasiana.com/tutinamaku/5bcaf02643322f2c44578c72/peranan-teknologi-dalamdunia-pendidikan>